Jurnal Kesehatan dan Teknologi (JkesTek)
Volume 01 Nomor 01 Tahun 2024
https://doi.org/10.64879/jkestek.v1i1.9
e-ISSN 3064-5778

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU NIFAS TENTANG ASI *COLOSTRUM* DI PUSKESMAS BATARAGURU KECAMATAN WOLIO KOTA BAUBAU

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF PARTICULAR WOMEN REGARDING COLOSTRUM BREAST MILK IN THE BATARAGURU HEALTH CENTER, WOLIO DISTRICT, BAUBAU CITY

Cindy Pratiwi*[1], Wa ode Indang[2], Hj. Sitti Zulaeha[3]
[1,2,3] Program Studi DIII Kebidanan, Institut Kesehatan dan Teknologi Buton Raya
email : pratiwicindy69@gmail.com, 082271591273

ABSTRAK

Kolostrum merupakan ASI yang dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga setelah bayi lahir. Kolostrum adalah susu pertama yang dihasilakn oleh payudara ibu berbentuk cairan berwarna kekuningan atau sirup bening yang mengandung protein lebih tinggi dan sedikit lemak dari pada susu yang matang. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang ASI *Colostrum* di Puskesmas Bataraguru Kota Baubau Tahun 2023.Penelitian ini menggunakan desain survey Analitik Penelitian, subyek penelitian ibu nifas dengan pengetahuan dan sikap, metode pengumpulan data yaitu data primer dan sekunder, analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Analisis uji *Chi square* nilai *P value* yang diperoleh (0,04) < α (0,05), maka H1 diterima. Dimana terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap ASI *colostrum* di Puskesmas Bataraguru Kecamatan Wolio Tahun 2023.Penatalaksanaan inisiasi menyusu dini sebagai tindakan awal pemberian kolostrum pada pelayanan kesehatan sebaiknya dilakukan lebih baik lagi.

Kata kunci : Pengetahuan, sikap, *colostrum*

ABSTRAK

Colostrum is the milk produced on the first day arrival the third day after baby was born colostrum is the first milk that is produced, produced by the mother breast in the form of a yellowish liquid or clear syrup that contains higher protein and less fat and in ripe milk. Tp find out the relationship between knowledge and giving postpartum mothers about colostrum ASI at the Bataraguru City Health Center Baubau Year 2023.This study used a research Analytical survey design, the subject were postpartum women with knowledge and attitude, the data collection methods were primary and secondary data, data analysis consisted of data reduction, presentation and drawing conclusions.Chi Square test analysis P Value obtained (0,04) a (0,05), then H1 is accepted where there is relationship between knowledge and attituted of postpartum mothers towards colostrum breastfeeding at the Bataraguru Health Center, Wolio District, 2023.The management of early initiation of breastfeeding as initial act of giving colostrum to health services should be done better.

Keywords: knowledge, attitude, colostrum

Jurnal Kesehatan dan Teknologi (JkesTek)
Volume 01 Nomor 01 Tahun 2024
https://doi.org/10.64879/jkestek.v1i1.9
e-ISSN 3064-5778

PENDAHULUAN

Kolostrum merupakan cairan yang keluar melalui payudara di hari-hari pertama hingga hari kelima kelahiran bayi, kolostrum lebih kental yang berawarna kekuning-kuningan karena di dalamnya mengandung berbagai komposisi lemak dan sel-sel hidup. Kandungan antibody dan immuglobin dalam kolostrum sangat besar jika di bandingkan dengam asi matur sehingga bayi tidak mudah terserang berbagai penyakit. Termaksud diare (Dr. Toto sudargo dkk, 2018)

World Health *Organization* (WHO) Tahun 2018 masih menunjukkan masih banyak angka pemberian ASI eksklusif di dunia baru berkisar 38% dari target yaitu 50%, maka angka tersebut masih jauh dari target. Di Indonesi walaupun lebih besar perempuan (96%) yang memberikan asi. hanya 42% dari bayi yang berusia di bawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Pada anak mereka sudah mendekati ulang tahunnya yang ke dua, hanya 55% yang masih diberi ASI.

direkomendasikan oleh UNICEF dan WHO, kesenjangan terlebar berada di daerah Afrika Barat dan Tengah, di mana sebesar 63% bayi di keluarga termiskin masih menerima ASI, dibandingkan dengan hanya 26% di keluarga terkaya. Kemudian kesenjangan antara kelompok kaya dan miskin paling kecil di Eropa Timur dan Asia Tengah, di mana keluarga terkaya dan termiskin memiliki tingkat menyusui yang rendah yaitu sebesar 23% dan 31% masing-masingnya (UNICEF, 2018).

Berdasarkan Data Profil Kesehatan Indonesia pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Indonesia sebesar 69,7%, dari standar yang diharapkan yaitu 45%. Dengan presentasi pemberian ASI tertinggi berada di wilayah Nusa Tenggara Barat sebesar 86,9% dan terendah di Provinsi Papua sebesar 11,9%, sementara Provinsi Sulawesi Tenggara cakupan ASI Ekslusif sebesar 49,9% (KEMENKES RI, 2021)

Berdasarkan pengambilan data awal yang di peroleh di Dinas Kesehatan Kota Baubau, jumlah bayi di kota Baubau 1,867 pada tahun 2021 dan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif mencapai 47,0%, dari di atas terdapat lima puskesmas dengan pemberian ASI Eksklusif tertinggi yaitu Puskesmas Liwuto sebesar 81,5%, Puskesmas Sulaa 74,0%, Puskesmas Kampeonaho 71,8%, Puskesmas Kadolomoko 66,3%, Puskesmas Bataraguru 63,9%. Dari catatan staf pengawas Dinas Kesehatan Kota Baubau diketahui bahwa bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif kasus pemberian ASI eksklusif di Kota Baubau masih kurang terutama pemberian ASI *colostrum* di sebabkan karena tingkat pengetahuan dan sikap ibu nifas yang masih rendah. (Profil Dinas Kesehatan Kota Baubau, 2021)

Berdasarkan data yang diperoleh di Puskesmas Bataraguru Kecamatan Wolio Kota Baubau, jumlah bayi dengan usia 0-6 bulan pada tahun 2022 berjumlah 133 dengan presentasi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dan ASI *colostrum* sebesar 64,% sedangkan pada tahun 2023 dari Bulan Januari-Februari terdapat 36 bayi 0-6 bulan dengan presentase 14% (Profil Pusekesmas Bataraguru kecamatan Wolio, 2022-2023). Dari data di atas bahwa peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI *colostrum* hanya sedikit mengalami peningkatan dari 100 ibu nifas yang memberikan ASI *colostrum* pada bayinya saat melahirkan hanya 60% sedangkan yang tidak memberikan ASI *colostrum*

https://doi.org/10.64879/jkestek.v1i1.9
e-ISSN 3064-5778

sebanyak 40%. (survey Puskesmas Bataraguru, 2023)

Berdasarkan uraian data di atas, bahwa pengetahuan, sikap dan tindakan merupakan faktor yang mempengaruhi rendahnya pengetahuan tentang asi kolostrum. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang ASI *colostrum*" di Puskesmas Batarguru Kecamatan Wolio Kota Baubau.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret s/d Agustus 2023. Lokasi di wilayah kerja Puskesmas Bataraguru Kecamatan Wolio Kota Baubau. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional* studi yaitu Penelitian ini akan mengkaji atau mengumpulkan data mengenai pernyataan variable dan variabel terikat. Penelitian ini merupakan penelitian survey Analitik yaitu penelitian yang berusaha mengahasilakan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan berbagai beberapa prosedur kemudian melakukan analisis dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan ASI *Colostrum.*

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bataraguru Kecamatan Wolio Kota Baubau. Jumlah sampel 33 orang dengan Teknik *accidental sampling* menggunakan rumus Slovin yang memenuhi kriteria inklusi ibu nifas yang sementara menyusui dan bersedia menjadi responden sedangkan kriteria esklusinya ibu yang tidak bersedia menjadi responden.

Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode *Editting, coding, scoring, tabulating* yang langsung ke puskemas Bataraguru Kecamatan Wolio Kota Baubau kemudian di arahkan ke rumah calon responden untuk memenuhi sampel dengan kriteria inklusi yang telah di tetapkan.

Analisis Data

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diteliti dengan melihat hubungan antara varabel bebas dan variabel terikat menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan nilai alfa yang digunakan adalah 0,05 yang di olah dengan menggunakan SPSS For Windows version 2

HASIL

Tabel 4.7 distribusi frekuensi hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang ASI colostrum

Pengetahuan	Sikap				P value	OR
	Positive		Negative			
	N	%	N	%		
Baik	20	61	3	9	0,04	0,05
Kurang	4	13	6	18		
Total	24	74	9	27		

PEMBAHASAN

Hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang asi Colostrum

Menunjukan, dari 24 responden yang terdapat 20 responden (61%) yang mempunyai pengetahuan baik terhadap sikap positif tentang pemberian asi *colostrum* dan terdapat 4 reponden (13%) yang mempunyai pengetahuan kurang terhadap sikap positif pemberian kolostrum kepada bayi. Sedangkan dari 9 responden, terdapat 3 responden (9%) yang mempunyai pengetahuan baik terhadap sikap negatif dan terdapat 6 responden (18%) yang mempunyai pengetahuan kurang terhadap sikap negative tentang asi *colostrum*.

Menurut Notoatmodjo, (2020) pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini

terjadi setelah orang melakukan pengkajian terhadap suatu objek tertentu. Pengkajian terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek tertentu sebagai suatu yang terdiri dari menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab. Sikap akan diikuti atau tidak oleh suatu tindakan berdasarkan pada sedikit atau banyaknya pengalaman seseorang. Sikap memiliki segi motivasi yang berarti segi dinamis menggapai suatu tujuan, sehingga berusaha untuk mencapai suatu tujuan. Sikap dapat bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif. Dalam sikap positif kecenderungan untuk mendekati, menyenangi, mengharapkan suatu objek tertentu, sedangkan sikap negatif terdapat kecenderungan menjauhi, menghindari, membenci atau tidak menyukai objek tertentu. Ini bisa Terjadi karena keberadaan responden berdekatan dengan petugas kesehatan atau fasilitas kesehatan sehingga memudahkan mendapatkan informasi serta pengobatan (Azwar, 2019).

Pada hasil penelitian di dapatkan nilai *P Value* yaitu 0,04 dimana terdapat hubungangn signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang asi kolostrum.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dengan judul "Hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan pemberian asi *colostrum* di puskesmas Soropia tahun 2018", ada hubungan yang bermakna antara Sikap dengan Pemberian kolostrum pada Bayi Di Desa BebenganKecamatan Boja Kabupaten Kendal. Penelitian yang dilakukan oleh Dita 2017 dengan Judul pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Klinik Siti Kholijah Hasibuan Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2017 di dapatkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian kolostrum.

KESIMPULAN

Berdasarkan nilai *P Value* di temukan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang asi *colostrum* di puskesmas Bataraguru Kecamatan Wolio Tahun 2023 dengan nilai *P Value* yang di peroleh (0,04) < α (0,05).

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan pada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini semoga penelitian ini dapat berkontribusi baik bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andi Rara Aulia. (2020). Faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu nifas. *penelitian*, 11.
2. Anindita Tiara Isdianti Dkk. (2021). Gambaran ibu menyusui yang tidak memberikan asi ekslusif. *Penelitian*, 5.
3. Arami, N. (2017). Hubungan pengetahuan ibu nifas dengan perawatan luka. *jurnal penelitian*, 9,10,11,12,13.
4. Asyima, Riska Aziz. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Kolostrum.
5. Dewi, W. d. (2010). buku menerut Nootoatmodjo. In *tinkat pengetahuan.*
6. dkk, N. U. (2019). *Buku ajar asuhan kebidanan NIfas dan Menyusui.* Pekalongan, jawa tengah.
7. Dr. Toto sudargo dkk. (2018). *Hari pertama kehidupan.* yogyakarta.
8. dwi sunar prasetyono. (2019). *asi eksklusif.* banguntapan, jogyakarta.
9. Edita linda, S. (2019). *Asi eksklusif.* cilacap, jawa tengah.
10. Elyasari dkk. (2023). *Masa nifas dalam berbagai perspektif.* yogyakarta.
11. Erna Rahmawati dkk. (2023). *Pada ibu nifas.* yogyakarta.

12. H, A. (2018). *Mengapa seorang ibu harus menyusui.* jakarta selatan.
13. hakim, W. y. (2020). *Emodemo dalam asuhan kebidanan nifas.* sulawesi selatan: www.deepublish.co.id.
14. hesty widyasih, sst. (2019). *perawatan masa nifas.* yogyakarta.
15. Idawati dkk. (2021). *kegagalan pemberian asi eksklusif.* Klaten, jawa tengah.
16. Kemenkes RI. (2021). *Laporan kinerja kementerian kesehatan.*
17. Kemenkes. (2019). *Kebijakan Program Nasioanal Masa Nifas.* Jakarta: 2019.
18. Kemenkes RI. (2019). *data pemberian ASI eksklusif.* indonesia: 2019.
19. Lili Purnama Sari dkk. (2022). *Asuhan kebidanan nifas normal.* jakarta.
20. Lubis, R. (2021). hubungan pengetahuan dan sikap ibu postpartum terhadap pemberian asi colostrum. *hubungan pengetahuan dan sikap ibu postpartum terhadap pemberian asi colostrum*, 16.
21. Mardalena. (2017). Asi ekslusif. *penelitian*.
22. Ns. Ni Putu Indah Rosita, S. M. (2023). *Pengetahuan, keyakinan dan Self Efficacy.*
23. nyata, I. m. (2020). *Metode penelitian.* Yogyakarta.
24. prasetyo, d. s. (2019). *asi eksklusif.* yogyakarta.
25. Pratiwi (2015) dalam Sunesni dan Wahyuni. (2018). *Asi eksklusif.*
26. Profil Dinas Kesehatan Kota Baubau, 2. (2021). *Dinkes kota baubau.* Baubau: 2021.
27. Profil Pusekesmas Bataraguru kecamatan Wolio. (2022-2023). *Puskesmas Bataraguru.* kota baubau.
28. Sri Suharti, S. H. (2021). *kajian psikolinguistik.* provinsi aceh.
29. suherni s.pd,app,m.kes. (2019). *perawatan masa nifas.* yogyakarta.
30. survey Puskesmas Bataraguru. (2023).
31. Susilo Rini SST, M. d. (2017). *Panduan asuhan nifas dan Evidence Bassed Practice.* Yogyakarta.
32. timotius, P. d. (2017). *pengantar metodologi penelitian.* Yogyakarta.
33. Untari Anggeni. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Post partum Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru. *untari angraeni*, 2.
34. wahida yuliana, M.Keb. (2020). *Emodemo dalam asuhan kebidanan masa nifas.* sulawesi selatan.
35. WHO. (2020). Pemberian asi eksklusif. *Jurnal kesehatan*.
36. Yayah Hilmiah dkk. (2023). *Asuhan masa nifas di keluarga.* Tasikmalaya.
37. yuliarti, N. (2010). *keajaiban ASI untuk kesehatan,kecerdasan, dan kelincahan si kecil.* yogyakarta.
38. yusnita samosir. (2017). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang pemberian asi kolostrum. *Penelitian*, 19.
39. Yusnita Samosir. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas dengan pemberian ASI Kolostrum. *penelitian*, lampiran.

Jurnal Kesehatan dan Teknologi (JkesTek)
Volume 01 Nomor 01 Tahun 2024
https://doi.org/10.64879/jkestek.v1i1.9
e-ISSN 3064-5778